

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan prosedur penelitian ilmiah yang diawali dari tahap perencanaan, pengumpulan data, penyajian data dan analisis data dalam bentuk karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “Otoritas kyai lokal dala menyebarkan moderasi islam di desa Pasuruhan” sesuai dengan tujuan penelitian ini, memperoleh;

1. Di desa Pasuruhan, kyai memiliki tiga peran: *pertama*, Guru, atau kyai, mengajar masyarakat umum melalui berbagai kegiatan. Tahlilan, belajar mengaji, selapan, maulidan, ceramah, dan berbagai kegiatan kyai adalah beberapa di antaranya. *Kedua*, melalui banyak kegiatan ini para kyai dapat mempengaruhi mereka yang tidak mengikuti mereka yang lebih berstruktur agama. *Ketiga*, Kyai menumbuhkan kreativitas dan inisiatif pada generasi muda melalui berbagai kegiatan sosial budaya. Untuk memastikan bahwa kegiatan ini dilestarikan untuk generasi berikutnya.
2. Model otoritas tradisional diwakili oleh kyai dalam uraian di atas. Alasan keberadaan sumber ini adalah karena telah dipraktikkan dalam waktu yang sangat lama dan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, atau ada karena keterampilan yang dimiliki. Dengan kata lain, itu adalah hasil dari keturunan. Sebagai ilustrasi, tunjukkan rasa hormat dan kepatuhan keluarga kerajaan. Selain itu, terus dihubungkan dengan jenis otoritas lain, seperti karismatik.

### B. Saran

Adanya beberapa uraian penjelasan diatas peneliti memberikan saran-saran untuk menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut;

1. Bagi Desa

Dalam situasi ini, desa berfungsi sebagai saluran bagi para pendeta untuk menyebarkan ilmunya kepada

masyarakat sehingga mereka mengetahui apa yang tidak diketahui. Konstruksi yang baik harus berkesinambungan satu sama lain. Oleh karena itu, desa dapat lebih membantu kyai dan masyarakat dengan melakukan hal-hal seperti membangun ruang pertemuan sehingga dapat menjadi tempat upacara suci.

Perilaku menyimpang remaja yang banyak di antaranya usia sekolah, yang sering berkumpul secara massal (jagong) hingga dini hari, belum tercakup dalam penelitian ini. Sehingga diantisipasi bahwa kota akan mampu mengatur tingkah laku remaja yang kurang beradab ini.

2. Bagi kyai

Kyai diharapkan dapat memimpin dan mendidik masyarakat seperti seorang ibu kepada anaknya, menegur mereka yang bertindak tidak terpuji, karena masyarakat yang masih awam sangat membutuhkan peran kyai.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat yang masih awam diharapkan giat dalam mengikut berbagai kegiatan yang diadakan para kyai